

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seseorang dituntut untuk memiliki keterampilan yang mendasar agar dapat bersaing dengan orang lain, dimasa yang sekarang ini, persaingan kualitas atau mutu, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang khususnya di bidang pendidikan untuk senantiasa meningkatkan kualitas serta kompetensinya. Hal tersebut mendukung pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus dilaksanakan secara terus menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa (*nasion character building*).

Dalam dunia pendidikan tentu tidak terlepas dari pemantauan atau bimbingan dari seorang pengawas sekolah, pengawas sekolah haruslah terampil serta dapat menjadikan seorang guru kreatif dalam memperbaiki kualitas pembelajarannya agar dapat berjalan secara efektif. Seorang pengawas merupakan gurunya guru yang senantiasa dituntut memiliki kompetensi yang lebih dari orang yang dibimbingnya, maka untuk menjadi seorang pengawas yang profesional dapat dilihat dari kompetensi pengawas yang dimilikinya.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bone Bolango merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang pendidikan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan dibidang pendidikan.

Pelayanan kepada guru dilakukan secara baik, ini merujuk pada kemampuan kompetensi para pegawai yang senantiasa professional dalam hal pelayanan.

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang standar pengawas sekolah, ada enam dimensi kompetensi yang harus dikuasai pengawas sekolah yakni: (a) kompetensi kepribadian, (b) kompetensi supervisi manajerial, (c) kompetensi supervisi akademik, (d) kompetensi evaluasi pendidikan, (e) kompetensi penelitian dan pengembangan, dan (f) kompetensi sosial. Dari hasil uji kompetensi di beberapa daerah menunjukkan kompetensi pengawas sekolah masih perlu ditingkatkan terutama dimensi kompetensi supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan dan kompetensi penelitiandan pengembangan. Untuk itu diperlukan adanya diklat peningkatan kompetensi pengawas sekolah baik bagi pengawas sekolah dalam jabatan terlebih lagi bagi para calon pengawas sekolah.

Pengawas merupakan orang yang mengkoordinir bawahannya agar dapat memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan. Pengawasan yang baik akan berdampak baik dan pengawasan yang kurang baik akan berdampak kurang baik pula. Pengawas sekolah memiliki banyak kegiatan dalam rangka menjalankan tugas profesinya sebagai pengawas. Kegiatan pengawas sekolah diantaranya terdiri atas pengembangan profesionalitas, pengawasan akademik dan manajerial, pengembangan profesi dan pelaksanaan kegiatan penunjang pengawas sekolah. yang dimaksud dengan kegiatan pengembangan profesionalitas adalah bahwa pengawas harus senantiasa mengembangkan diri melalui pendiddikan seperti mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional pengawas sekolah.

Profesional seorang pengawas sangatlah dituntut dalam kegiatannya melakukan pengawasan terhadap orang yang diawasi dalam hal ini adalah guru dan kepala sekolah. agar kinerja guru dan kepala sekolah dapat dilakukan secara optimal, tentu kerja mereka perlu di kontrol. Sedangkan orang yang diberi tugas untuk mengontrol antara lain adalah pengawas atau supervisor dengan cara melakukan supervisi baik yang bersifat akademik maupun manajerial.

Oleh sebab itu, pelaksanaan kegiatan supervisi tentu berkaitan erat dengan kemampuan professional supervisor/pengawas. Karena profesi sebagai seorang supervisor merupakan sebuah pekerjaan atau jabatan yang memerlukan kemampuan, intelektual khusus yang diperoleh melalui kegiatan belajar dan pelatihan untuk menguasai keterampilan atau keahlian dalam melayani orang lain.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bone Bolango peneliti menemukan bahwa sebagian pengawas/supervisor kurang efektif dalam melakukan kegiatan pengawasan adapun yang melakukan kegiatan pengawasan umumnya hanya sekedar mampir sebentar dan meninjau keadaan sekolah, serta kurang melaksanakan kegiatannya sebagai seorang pengawas sekolah/ supervisor, sebagian pengawas hanya sebatas melaksanakan tanggung jawabnya saja sebagai seorang pengawas/supervisor. Hal ini dapat terlihat dari aktivitas mereka yang umumnya berada di kantor dinas. Padahal kegiatan pengawasan sangat menentukan kompetensi professional seorang pengawas itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kompetensi Profesional Pengawas Di Kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Bone Bolango”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membina pelaksanaan pengelolaan program sekolah di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bone bolango
2. Melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan supervisi di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bone Bolango
3. Melakukan evaluasi penilaian kinerja guru di kantor dinas pendidikan dan kebudayaan kab. Bone Bolango
4. Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bone Bolango
5. Tindak lanjut kegiatan pengawasan di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bone Bolango

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pembinaan pelaksanaan pengelolaan program sekolah di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bone Bolango
2. Mengetahui pemantauan pelaksanaan kegiatan supervisi di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bone Bolango
3. Mengetahui evaluasi penilaian kinerja guru di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bone Bolango
4. Mengetahui pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bone Bolango

5. Mengetahui tindak lanjut kegiatan pengawasan di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bone Bolango

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi Dinas pendidikan untuk menambah kajian dan data tentang pentingnya kegiatan pengawasan.
2. Bagi Pengawas agar menjadikan kegiatan pengawasan sebagai kegiatan yang wajib dan harus sesering mungkin dilakukan agar lebih kreatif kedepannya.
3. Bagi Peneliti diharapkan dapat menjadi informasi serta pengetahuan bagi peneliti dalam hal pengawasan.